



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TIK UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA KELAS VII MTS NURUL AMALIYAH

Susila Wati^{1*}, Armando Sidabutar², Murdani³, Taronisokhi Zebua⁴

^{1,2} Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Budi Darma

^{3,4} Sistem Informasi, Universitas Budi Darma

*Email: susilawati220704@gmail.com, armandosidabutar262@gmail.com, murdanibudidarma@gmail.com, taronizeb@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4621>

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menuntut dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan abad ke-21, khususnya dalam penguatan literasi digital peserta didik. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, etika, dan tanggung jawab dalam memanfaatkan informasi digital. Pembelajaran TIK di MTs.S Nurul Amaliyah telah memanfaatkan teknologi digital, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kompetensi digital guru yang belum optimal, serta kemampuan peserta didik yang masih terbatas dalam mengevaluasi dan memanfaatkan informasi digital secara bijak. Jika kondisi ini tidak dikembangkan, peserta didik berpotensi mengalami penyalahgunaan teknologi dan rendahnya kesiapan menghadapi tantangan era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran TIK dalam meningkatkan literasi digital peserta didik kelas VII di MTs.S Nurul Amaliyah, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menganalisis solusi yang diterapkan. Solusi yang dilakukan meliputi penerapan model pembelajaran berbasis teknologi, peningkatan peran guru sebagai fasilitator, serta penanaman etika dan tanggung jawab digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran TIK mampu meningkatkan literasi digital peserta didik secara positif.

Kata Kunci: Pembelajaran TIK, Literasi Digital, Peserta Didik, Sekolah Menengah, Madrasah

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada era globalisasi saat ini berlangsung sangat pesat dan memberikan dampak yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi telah menjadi bagian *integral* dalam proses pembelajaran. Dunia pendidikan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut agar mampu mencetak sumber daya manusia yang memiliki kompetensi abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, serta memiliki literasi digital yang baik (Amri et al., 2021). Pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki peran strategis dalam meningkatkan literasi digital peserta didik. Melalui pembelajaran TIK, peserta didik tidak hanya diajarkan ketrampilan teknis dalam mengoperasikan perangkat komputer dan aplikasi digital, tetapi juga diberikan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi sebagai media belajar, sarana komunikasi serta alat pengelolaan informasi. (Heryani et al., 2022) mengemukakan manfaat dari model pembelajaran berbasis pembelajaran di kelas yaitu: 1) Siswa memiliki pilihan untuk memilih topik berdasarkan kemampuan, (2) Siswa dapat melakukan tindakan nyata pembelajaran, dan (3) Siswa mampu menyelesaikan pembelajaran yang diarahkan oleh guru. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengolahan Lembaga Pendidikan telah menjadi elemen kunci peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional di era digital sekarang (Lubis et al., 2024).

Solusi penelitian ini adalah kesadaran terhadap pendidik akan pentingnya peningkatan



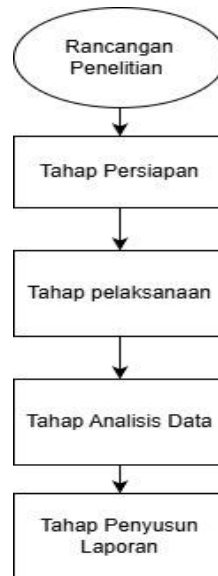
pembelajaran informatika melalui literasi digital saat ini, pendidik harus dapat membangun pemahaman baru peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dengan berbagai informasi yang terus mengalami perkembangan pembelajaran teknologi digital saat ini. Untuk solusi yang dihadapi menurut penelitian (Wahyuni et al., 2025) Inisiatif peserta didik dengan model pembelajaran yang baru mampu berperan dalam peningkatan mutu pembelajaran serta membekali peserta didik dengan ketrampilan yang relevan di era digital yang terus berkembang. solusi dari (Makruf, 2020) ia mengatakan bahwa pemanfaatan media dan sumber belajar sangat penting untuk dikembangkan, madrasah perlu memiliki berbagai alternatif media dan sumber belajar agar peserta didik memiliki pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan lebih aktif, media juga memberikan materi-materi pembelajaran secara update dan mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan teknologi untuk merangsang minat belajar siswa sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien (Resti et al., 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif implementasi pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam meningkatkan literasi digital peserta didik kelas VII di MTs.S Nurul Amaliyah. Secara khusus, penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran TIK di sekolah tersebut, menggambarkan tingkat literasi digital peserta didik setelah mengikuti pembelajaran TIK, mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta menganalisis peran guru dalam mengembangkan kemampuan dan sikap literasi digital peserta didik. Secara khusus, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara kritis, efektif, serta bertanggung jawab. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam penggunaan perangkat dan media digital sebagai sarana pembelajaran, sekaligus menanamkan nilai-nilai etika dan tanggung jawab digital yang sejalan dengan karakter dan nilai keislaman di lingkungan madrasah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran TIK serta mendorong pendidik untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran secara inovatif dan berkelanjutan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini memiliki 3 kelas tersebut VII-1 berjumlah 28 orang, VII-2 berjumlah 28 orang, dan VII-3 berjumlah 28 orang. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam proses implementasi pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta dampaknya terhadap peningkatan literasi digital peserta didik. Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada penggambaran fenomena secara apa adanya berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan, tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek penelitian. Penelitian ini mengenai pelaksanaan pembelajaran TIK, yang strategis digunakan guru, keterlibatan peserta didik, serta bentuk-bentuk literasi digital yang berkembang selama proses pembelajaran berlangsung di lingkungan MTs.S Nurul Amaliyah.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi kondisi awal pembelajaran TIK dan tingkat literasi digital peserta didik kelas VII. Selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian, menentukan fokus dan rumusan masalah serta merancang instrument penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan daftar dokumentasi yang relevan, serta membuat modul pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di setiap kelas VII. Penelitian terlibat secara langsung dalam mengamati proses pembelajaran TIK di kelas VII MTs.S Nurul Amaliyah. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan peserta didik, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, serta penerapan materi TIK dalam meningkatkan literasi digital. Selain observasi, peneliti juga melaksanakan wawancara dengan guru mata Pelajaran TIK dan beberapa peserta didik untuk menggali informasi pembelajaran secara lebih mendalam.

3. Tahap Analisis Data

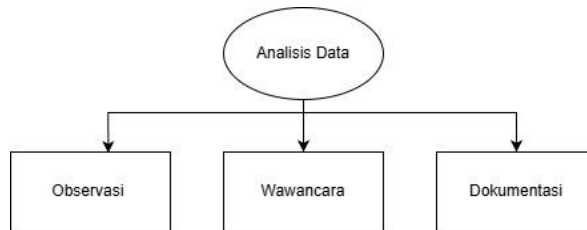
Data yang telah Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data dengan pelaksanaan pembelajaran TIK, tingkat literasi digital peserta didik, peran guru, serta kendala dan solusi dalam implementasi pembelajaran TIK. Selanjutnya, data ditafsirkan dan dikaitkan dengan konsep serta teori literasi digital yang relevan. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak tahap pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan komprehensif. kemudian dianalisis secara kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian, menafsirkan temuan, serta mengaitkannya dengan konsep dan teori literasi digital. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Laporan tahap akhir adalah penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk artikel jurnal. Laporan disusun secara sistematis mulai dari pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, hingga saran dan Kesimpulan.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik agar data yang diperoleh bersifat valid dan komprehensif. Teknik pengumpulan data tersebut meliputi:



Gambar 2. Analisis Data

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran TIK di kelas VII MTs.S Nurul Amaliyah. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan guru, pemanfaatan perangkat teknologi, serta interaksi antara guru dan peserta didik. Observasi juga difokuskan pada perilaku peserta didik dalam menggunakan teknologi digital, seperti kemampuan mengakses informasi, mengolah data, dan memanfaatkan media digital secara bertanggung jawab.

Tabel 1. Indikator Indikator Kompetensi TIK, dan Literasi Digital kepada peserta didik

Aspek	Indikator
Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pemahaman peserta didik terhadap konsep dasar TIK, fungsi, serta manfaatnya dalam proses pembelajaran. Peserta didik diharapkan mampu mengoperasikan perangkat teknologi seperti komputer atau laptop, memanfaatkan jaringan internet, serta menggunakan berbagai aplikasi digital pendukung pembelajaran.
Literasi Digital	Mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara tepat. Peserta harus mencari informasi melalui media digital, memilah informasi yang relevan dan valid, serta menggunakan informasi tersebut untuk mendukung penyelesaian tugas pembelajaran. pemahaman etika dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi.
Pembelajaran Guru	Pembelajaran guru dapat memanfaatkan teknologi digital. Guru mampu merancang pembelajaran berbasis TIK, memilih media dan aplikasi yang sesuai dengan materi, serta menyajikan pembelajaran secara sistematis dan menarik. Kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat TIK, mengelola kelas digital, serta memfasilitasi interaksi dan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
Uji Coba	Kesiapan sarana dan prasarana, kesiapan guru dan peserta didik, serta pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Uji coba juga menilai keaktifan dan respon peserta didik selama proses pembelajaran, termasuk minat, motivasi, dan kemudahan dalam memahami materi dengan bantuan teknologi. Hasil yang diperoleh, yaitu adanya peningkatan pemahaman materi dan kemampuan literasi digital peserta didik, serta evaluasi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada guru TIK dan peserta didik kelas VII. Wawancara dengan guru bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran TIK, serta kendala yang dihadapi dalam meningkatkan literasi digital peserta didik. Sementara itu, wawancara dengan peserta didik bertujuan untuk mengetahui pengalaman belajar, pemahaman mereka terhadap literasi digital, serta dampak pembelajaran TIK terhadap kemampuan digital peserta didik.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk melengkapi wawancara penelitian. Dokumentasi meliputi pengumpulan dokumen seperti modul ajar TIK, silabus, foto, kegiatan pembelajaran, jadwal pembelajaran, serta hasil tugas atau proyek peserta didik yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital. Menurut (Nurqozin & Putra, 2023) dokumen data yang dikumpulkan berfungsi sebagai



informasi tambahan untuk penelitian ini, data yang mencakup berbagai dimensi, termasuk profil lembaga pendidikan, kerangka kerja pembelajaran, yang berkaitan dengan guru dan siswa, jadwal Pelajaran, kurikulum dan desain dari hasil pembelajaran peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Digital

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam menggunakan, memahami, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, literasi digital tidak hanya menekankan pada ketrampilan teknis dalam mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan peserta didik dan mengakses informasi, mengevaluasi kredibilitas sumber, mengolah data menjadi pengetahuan, serta menggunakan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil penelitian di MTs.S Nurul Amaliyah, literasi digital dipahami sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik untuk mendukung keberhasilan pembelajaran di era digital. Peserta didik tidak hanya di tuntut mampu menggunakan teknologi, tetapi juga diharapkan memiliki kesadaran dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar yang positif dan produktif.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap literasi digital mengalami perkembangan seiring dengan pelaksanaan pembelajaran TIK. Peserta didik mulai memahami bahwa literasi digital bukan sekedar kemampuan menggunakan perangkat digital, melainkan juga kemampuan berpikir kritis terhadap informasi yang diperoleh dari media digital. Hal ini terlihat dari sikap peserta didik yang mulai berhati-hati dalam menerima informasi serta berusaha memahami tujuan dan manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, literasi digital menjadi fondasi penting dalam membentuk peserta didik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi sekaligus memiliki sikap bertanggung jawab dalam penggunaannya.

Model Pembelajaran Berbasis Teknologi

Model pembelajaran berbasis teknologi yang diterapkan di MTs.S Nurul Amaliyah dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Model ini menempatkan teknologi sebagai media dan sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Guru memadukan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah untuk menyampaikan konsep dasar, demonstrasi untuk memperlihatkan penggunaan perangkat dan aplikasi digital, diskusi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta praktik langsung untuk memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik.

Penerapan model pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif. Peserta didik didorong untuk mengeksplorasi informasi melalui media digital, menyelesaikan tugas berbasis teknologi, serta mempresentasikan hasil belajar mereka menggunakan aplikasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran.



Gambar 3. Pembelajaran Berbasis Teknologi



Implementasi Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Implementasi pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di kelas VII MTs.S Nurul Amaliyah dilaksanakan secara terencana dan sistematis sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Pembelajaran TIK mencakup pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak, penggunaan aplikasi pengolah kata dan presentasi, serta pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Guru memanfaatkan berbagai perangkat teknologi seperti, komputer, proyektor, dan handphone untuk mendukung proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran TIK tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga menekankan pada kegiatan praktik langsung. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam penggunaan teknologi, sehingga mereka memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna. Kemampuan Akses dan Penggunaan Teknologi Digital Peserta Didik

Kemampuan peserta didik dalam mengakses dan menggunakan teknologi digital merupakan salah satu indikator penting dalam literasi digital. Peserta didik kelas VII MTs.S Nurul Amaliyah menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan perangkat digital setelah mengikuti pembelajaran TIK. Peserta didik mampu menggunakan komputer dan handphone untuk mengerjakan tugas, mengakses materi pembelajaran, serta mencari informasi melalui internet.

Peserta didik juga mulai mengenal fungsi dasar perangkat keras dan perangkat lunak serta mampu menggunakan aplikasi digital sederhana. Kemampuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran TIK berperan penting dalam membangun dasar literasi digital peserta didik. Pembiasaan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran membantu peserta didik untuk lebih percaya diri dan mandiri dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar.

Aspek Pemahaman kemampuan TIK dan Literasi Digital

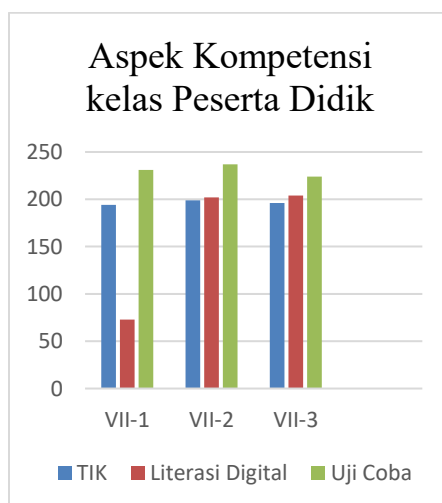
Aspek pemahaman kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan literasi digital peserta didik diukur untuk mengetahui sejauh mana siswa kelas VII mampu memahami, menggunakan, dan menerapkan teknologi dalam kegiatan belajar, sekaligus memiliki kecakapan literasi digital dalam mengakses, menilai, serta menggunakan informasi secara bijak. Pengukuran dilakukan melalui instrumen penilaian yang kemudian hasilnya dikonversi ke dalam kategori tingkat kemampuan.

Tabel 2. Tabel Kriteria Penilaian Berdasarkan Rentang Persentase

Rentang Presentase	Keterangan
1 – 3	Kurang
4 – 6	Cukup
7 – 9	Baik
10	Sangat Baik

Tabel 3. Kriteria kemampuan TIK dan Literasi Digital hasil peserta didik

No	Kelas	Teknologi informasi dan komunikasi	Literasi digital	Uji coba
1	VII-1	194	73	231
2	VII-2	199	202	237
3	VII-3	196	204	224



Gambar 3. Data Hasil Kompetensi Peserta Didik

Aspek pemahaman kemampuan TIK dan literasi digital menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik dalam menggunakan teknologi serta memanfaatkan informasi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Pemahaman TIK mencakup kemampuan mengoperasikan perangkat digital, menggunakan aplikasi pembelajaran, serta memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas VII MTs.S Nurul Amaliyah telah mampu menggunakan perangkat teknologi untuk mendukung kegiatan pembelajaran dengan cukup baik.

Sementara itu, literasi digital peserta didik terlihat dari kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara tepat. Peserta didik mulai menunjukkan sikap kritis terhadap informasi yang diperoleh dari media digital serta memahami pentingnya etika dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Secara umum, hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan TIK dan literasi digital peserta didik berada pada kategori cukup hingga baik, yang menandakan adanya peningkatan pemahaman setelah diterapkannya pembelajaran TIK.

Etika dan Tanggung Jawab Digital Peserta Didik

Meningkatkan ketrampilan teknis, pembelajaran TIK di MTs.S Nurul Amaliyah juga menekankan pentingnya etika dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital. Peserta didik dibimbing untuk memahami dampak positif dan negatif penggunaan teknologi, serta pentingnya menggunakan teknologi secara bijak. Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik mulai menyadari pentingnya menghargai hak cipta, menghindari plagiarisme, menjaga privasi, dan berkomunikasi secara sopan di ruang digital.

Guru mengintegrasikan nilai-nilai etika digital dengan pendidikan karakter dan nilai-nilai keislaman, sehingga pembelajaran TIK tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran TIK berperan dalam memanfaatkan teknologi.

Kendala Dalam Implementasi Pembelajaran TIK

Meskipun implementasi pembelajaran TIK di MTs.S Nurul Amaliyah telah berjalan dengan cukup baik, penelitian ini menemukan beberapa kendala yang mempengaruhi optimalisasi pembelajaran. Kendala utama yang dihadapi Adalah keterbatasan sarana dan prasarana, seperti jumlah perangkat komputer yang belum mencukupi dan keterbatasan jaringan internet. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif.

Selain itu, perbedaan kemampuan awal peserta didik dalam menggunakan teknologi digital juga menjadi tantangan bagi guru. Sebagian peserta didik masih memerlukan pendampingan intensif, sehingga guru harus menyesuaikan strategi pembelajaran agar semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran TIK juga menjadi kendala dalam mengembangkan seluruh aspek literasi digital secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dan pemangku kepentingan



pendidikan untuk meningkatkan sarana dan prasarana, kompetensi guru, serta alokasi waktu pembelajaran TIK agar pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan yaitu:

- a. Implementasi pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di kelas VII MTs.S Nurul Amaliyah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital peserta didik, khususnya dalam kemampuan mengakses, mencari, mengevaluasi, mengolah, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif dan bertanggung jawab.
- b. Pembelajaran TIK tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta didik dalam menggunakan perangkat teknologi seperti komputer dan telepon pintar, tetapi juga membentuk sikap kritis serta pemahaman etika digital, seperti menghargai hak cipta, menghindari plagiarisme, menjaga privasi, dan berkomunikasi secara sopan di ruang digital.
- c. Keberhasilan implementasi pembelajaran TIK dipengaruhi oleh peran guru sebagai fasilitator pembelajaran berbasis teknologi, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana prasarana, jaringan internet, dan perbedaan kemampuan awal peserta didik, sehingga diperlukan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran TIK di masa mendatang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amri, C. O., Jaelani, A. K., & Saputra, H. H. (2021). *Peningkatan Literasi Digital Peserta Didik : Studi Pembelajaran Menggunakan E-Learning*. 6, 1–6. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.291>
- Anam, M. C. (2024). *Manajemen Kesiswaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa*. 10(September), 209–219. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jtni.v10i2.14516>
- andilia, sari, N. (2023). *PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS BALE BANDUNG* *Andilia*. 3(2), 17–26.
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., Heryani, A., Pebriyanti, N., & Rustini, T. (2022). *Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi*. 31(1), 17–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>
- ismawati, I. (2021). *Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Pola Perilaku Anak*. 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/vsj.v2i2>
- Lubis, N. A., Ramadhani, P. F., & Salmanda, D. (2024). *Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Manajemen Organisasi Pendidikan*. 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.494>
- Makruf, I. (2020). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH Arabi : Journal of Arabic Studies*. 5(1), 79–90. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v5i1.93>
- Namur, G. (2022). *Peran teknologi pembelajaran meningkatkan literasi digital matematika*. 3, 284–291. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7033331>
- Nurqozin, M., & Putra, D. (2023). *Pembelajaran Berbasis Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Tebuireng III Indragiri Hilir Riau*. 12(4), 637–646. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.289>
- Resti, R., Wati, rizka annisa, Ma'arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI SEBAGAI ALAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH DASAR*. 8(3), 1145–1157.



<https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>

- Rifai, A., Pascasarjana, P., Nida, S., & Adabi, E. (2024). *Analisis Implementasi Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Ilyas Al Fath*. 1(4).
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/ikhlas.v1i4.111>
- Wahyuni, T., Shakila, Z., Alsha, S., Almatasya, P., Halim, A., & Riau, U. S. (2025). *Model Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa*. 2(1), 108–115.
<https://doi.org/https://doi.org/10.71242/hqcqe311>